

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang didasarkan pada filsafat postpositivisme untuk mempelajari objek alamiah dengan peneliti sebagai alat utama (Sugiyono, 2017, hlm. 9-10). Pendekatan penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang bersifat deskriptif, sehingga dipilih karena sesuai dengan tujuan mendefinisikan dan menjelaskan tentang strategi implementasi dan implikasi program sekolah sehat yang mendukung pendidikan karakter siswa Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Warga Krakatau Steel IV Kota Cilegon.

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu fenomena atau objek penelitian secara detail dan sistematis tanpa memberikan perlakuan khusus melalui tahap pengumpulan data atau pencarian informasi, analisis data, dan generalisasi. Oleh karena itu, metode ini digunakan untuk mengungkap bagaimana strategi sekolah dalam menerapkan program sekolah sehat dan efeknya terhadap peningkatan pendidikan karakter siswa di Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Warga Krakatau Steel IV Kota Cilegon.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV, V, dan VI, kepala sekolah, dan guru Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Warga Krakatau Steel IV Kota Cilegon sebagai sumber data. Subjek penelitian ini dipilih untuk memudahkan peneliti mengumpulkan data, terutama kuesioner.

Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Warga Krakatau Steel IV yang berlokasi di Jalan Kawat No. 1

Komplek Krakatau Steel Kelurahan Kotabumi Kota Cilegon yang terakreditasi A dengan status sekolah swasta. Pemilihan lokasi penelitian tersebut didasarkan pertimbangan yang dilakukan melalui studi pendahuluan oleh peneliti bahwa Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Warga Krakatau Steel IV Kota Cilegon sudah mengimplementasikan program sekolah sehat dan memperoleh predikat terbaik 2 sekolah sehat kota Cilegon tahun 2021. Selain itu, pelaksanaan program sekolah sehat tersebut didukung dengan tersedianya fasilitas yang baik diantaranya ruang UKS dan kantin sehat yang memperoleh predikat Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).

C. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, yang divalidasi melalui evaluasi diri tentang pemahaman metode penelitian deskriptif kualitatif, penguasaan teori dan wawasan topik penelitian, dan kesiapan untuk melakukan penelitian di lapangan (Sugiyono, 2016, hlm. 305-206). Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama bertanggung jawab dalam proses merencanakan, menjalankan, mengumpulkan data, menganalisis, dan membuat kesimpulan. Selanjutnya, dikembangkan instrumen pendukung untuk mendukung penelitian agar mendapatkan data sesuai standar yang ditentukan.

Pada penelitian ini menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data dengan instrumennya sebagai alat pengumpulan data.

1. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif. Menurut Ratih et al. (dalam Ibrahim, 2018), ‘observasi partisipatif adalah peneliti mengamati secara langsung sebagai partisipan’. Dalam hal ini, peneliti mengamati strategi untuk menerapkan program sekolah sehat yang mendukung pendidikan karakter siswa di Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Warga Krakatau Steel IV berdasarkan indikator pada program sekolah sehat

Nurul Hidayah, 2024

IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH SEHAT DALAM MENDORONG PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR YAYASAN PENDIDIKAN WARGA KRAKATAU STEEL IV KOTA CILEGON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berkarakter. Adapun yang menjadi target observasi peneliti membuat instrumen catatan lapangan dan daftar ceklis. Instrumen catatan lapangan dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 66 dan instrumen daftar ceklis pada lampiran 5 halaman 72.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengajukan pertanyaan tertulis kepada responden dalam bentuk angket tertutup dengan jawaban yang sudah disediakan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan kuesioner untuk menjawab rumusan masalah penelitian tentang implikasi pelaksanaan program sekolah sehat dalam mendorong penguatan pendidikan karakter yang dilaksanakan oleh Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Warga Krakatau Steel IV Kota Cilegon yang mengacu pada model penilaian karakter oleh tim pusat penilaian pendidikan. Adapun kuesioner penelitian terdiri dari 25 pernyataan dengan kisi-kisi kuesioner disajikan dalam tabel berikut dan instrumen kuesioner dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 106.

Table 3.1
Kisi-kisi Kuesioner

Aspek Nilai	Indikator Nilai Karakter	Pernyataan	Jenis pernyataan	No Item
Religius	Melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari	Saya melakukan senyum, sapa, salam, sopan, dan santun kepada seluruh warga sekolah.	Positif	1
	Perilaku menghargai perbedaan agama, etnis, suku, pendapat, dan tindakan yang	Saya mengajak dan memberikan contoh perilaku sehat kepada teman tanpa	Positif	2

Nurul Hidayah, 2024

IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH SEHAT DALAM MENDORONG PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR YAYASAN PENDIDIKAN WARGA KRAKATAU STEEL IV KOTA CILEGON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek Nilai	Indikator Nilai Karakter	Pernyataan	Jenis pernyataan	No Item
	berbeda dari dirinya.	membedakan		
	Menciptakan suasana sekolah dan bekerja sama yang nyaman, tenteram, dan harmonis.	Saya ikut bekerja sama dalam pelaksanaan program kebersihan sekolah	Positif	3
		Saya acuh dalam kegiatan yang diadakan sekolah	Negatif	4
	Menjaga kebersihan lingkungan	Saya membuang sampah pada tempatnya	Positif	5
		Saya membiarkan tanaman di sekolah layu dengan tidak menyiramnya	Negatif	6
	Berbicara, menyampaikan pendapat, dan memberi informasi kepada orang lain.	Saya berbagi informasi dan mendorong teman supaya menerapkan hidup sehat	Positif	7
	Memiliki keyakinan atau pendirian tidak berubah walaupun mendapat godaan, ancaman, ataupun rintangan.	Saya takut mengikuti pemeriksaan kesehatan di sekolah	Negatif	8
	Perilaku yang menunjukkan kesungguhan dan	Saya senang menjadi relawan dalam program	Positif	9

Nurul Hidayah, 2024

IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH SEHAT DALAM MENDORONG PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR YAYASAN PENDIDIKAN WARGA KRAKATAU STEEL IV KOTA CILEGON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek Nilai	Indikator Nilai Karakter	Pernyataan	Jenis pernyataan	No Item
	mencerminkan kebersihan hati	kebersihan dan kesehatan sekolah Saya tidak peduli terhadap kebersihan sekolah	Negatif	10
Nasionalis	Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial budaya, ekonomi, dan politik bangsa.	Saya berpartisipasi dalam peringatan hari kesehatan seperti hari gizi nasional, hari cuci tangan pakai sabun sedunia, dan hari kesehatan gigi dan mulut nasional.	Positif	11
	Perilaku mematuhi aturan/tata tertib/norma yang berlaku	Saya memakai seragam yang bersih, sopan, dan rapi sesuai aturan sekolah. Saya lupa cuci tangan sebelum dan sesudah makan	Positif Negatif	12 13
	Menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi	Saya menggunakan bahasa yang santun saat berkomunikasi dengan guru dan teman	Positif	14

Nurul Hidayah, 2024

IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH SEHAT DALAM MENDORONG PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR YAYASAN PENDIDIKAN WARGA KRAKATAU STEEL IV KOTA CILEGON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek Nilai	Indikator Nilai Karakter	Pernyataan	Jenis pernyataan	No Item	
Mandiri	Perilaku tidak bergantung pada orang lain	Saya melaksanakan piket kelas sesuai jadwal	Positif	15	
		Saya mengonsumsi makanan sehat, tidur cukup, dan olahraga secara teratur tanpa diingatkan guru, teman, atau orang tua.	Positif	16	
		Menciptakan situasi yang menumbuhkan daya berpikir dan bertindak kreatif	Saya berpartisipasi mengerjakan proyek sekolah sehat	Positif	17
Gotong Royong	Berpartisipasi dalam kegiatan kelompok untuk menyelesaikan sebuah tugas dengan cara yang efektif dan harmonis	Perilaku yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar.	Saya mencari informasi tentang materi kesehatan dan kebersihan melalui internet	Positif	18
		Saya mengikuti kegiatan kerja bakti yang diadakan oleh sekolah	Positif	19	
		Saya bermain-main ketika kerja	Negatif	20	

Nurul Hidayah, 2024

IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH SEHAT DALAM MENDORONG PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR YAYASAN PENDIDIKAN WARGA KRAKATAU STEEL IV KOTA CILEGON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek Nilai	Indikator Nilai Karakter	Pernyataan	Jenis pernyataan	No Item
		bakti dilaksanakan		
	Memberi pertolongan kepada orang lain	Saya menolong teman yang sakit dengan membawanya ke UKS	Positif	21
Integritas	Perilaku dan ucapan dapat dipercaya/tidak berbohong/pura-pura	Saya membawa bekal sesuai dengan prinsip isi piringku dan membawa air putih	Positif	22
		Saya membeli jajanan yang tidak sesuai ciri jajanan sehat	Negatif	23
	Perilaku yang menunjukkan perwujudan kesadaran akan kewajiban	Saya membersihkan meja dan kursi setelah pelajaran selesai	Positif	24
		Saya lupa menyiram toilet setelah buang air kecil atau buang air besar	Negatif	25

Sumber: Tim Pusat Penilaian Pendidikan. (2019). *Model Penilaian Karakter*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.

Penggunaan skala likert pada kuesioner ini terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1 sedangkan pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan 5 alternatif jawaban yaitu

selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Berikut rumus perhitungan skala likert.

a) Menghitung skala likert = $T \times P_n$

Keterangan:

T : Total responden

P_n : Pilihan angka skor likert

b) Interpretasi skor perhitungan

Y = Skor tertinggi likert x jumlah responden

Y = 5 x 100

Y = 500

X = Skor terendah likert x jumlah responden

X = 1 x 100

X = 100

c) Prosentase skala likert = $\frac{\text{Total skor}}{Y} \times 100$

d) Prosentase rata-rata tepat = Total prosentase skala likert

e) Prosentase rata-rata tidak tepat = 100 – Prosentase rata-rata tepat

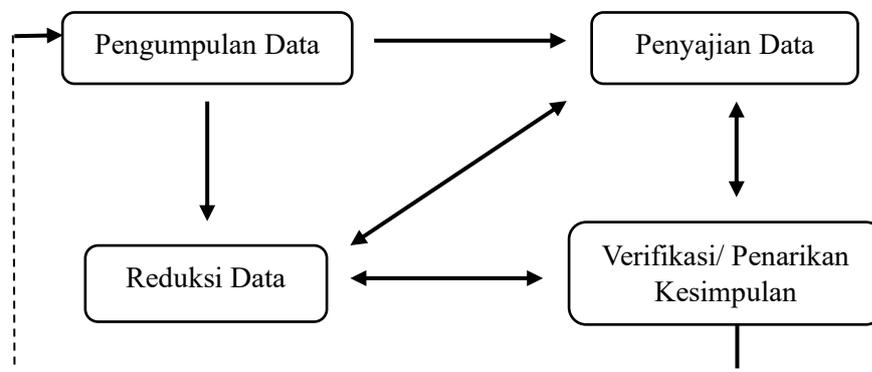
3. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur yang merupakan jenis wawancara mendalam yang dilakukan secara mandiri dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Menurut Ratih et al. (dalam Samsu, 2012), ‘wawancara adalah percakapan antara pewawancara dan narasumber untuk memperoleh informasi’. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk membuat topik lebih terbuka melalui wawancara. Oleh karena itu, selama wawancara peneliti mendengarkan dan mencatat apa yang dikatakan informan dengan membuat pedoman wawancara untuk pertanyaan tentang bagaimana strategi implementasi dan implikasi program sekolah sehat dalam mendorong penguatan pendidikan karakter. Pedoman wawancara digunakan sebagai salah satu alat validasi triangulasi. Hal ini

bertujuan untuk mengkonfirmasi temuan dari hasil observasi. Instrumen pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 74.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang sistematis dari observasi, wawancara, dan kuesioner untuk menarik kesimpulan yang dapat dipahami. Dalam penelitian ini, metode analisis data menggunakan konsep dari Miles and Huberman (1984) yang dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas sehingga data yang dihasilkan menjadi bosan (Sugiyono, 2016, hlm. 337). Model analisis data yang digunakan dalam gagasan ini adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan data di lapangan untuk menjawab rumusan masalah yang kemudian disusun dalam bentuk deskriptif. Peneliti menggunakan pengumpulan data ini untuk mendapatkan informasi tentang strategi implementasi dan implikasi program sekolah sehat dalam meningkatkan pendidikan karakter.

2. Reduksi Data (*Data Reducation*)

Proses penyederhanaan data kompleks yang diperoleh dari pengumpulan data di lapangan dikenal sebagai reduksi data. Informasi yang

jelas dari data yang telah direduksi akan memudahkan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2016, hlm. 338). Pertanyaan penelitian tentang strategi implementasi dan implikasi program sekolah sehat dalam membantu meningkatkan pendidikan karakter dirumuskan dengan mengurangi jumlah data yang diperlukan untuk penelitian ini.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Mendeskripsikan data penelitian untuk mendapatkan kesimpulan dan memudahkan rencana pada tahap berikutnya disebut penyajian data. Menurut Miles dan Huberman (1984), penyajian data disajikan dalam bentuk teks naratif setelah data ditemukan pada saat proses reduksi data (Sugiyono, 2016, hlm. 341). Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan informasi tentang tindakan yang terlibat dalam program sekolah sehat, yang mencakup strategi implementasi dan implikasi program sekolah sehat dalam meningkatkan pendidikan karakter.

4. Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan adalah hasil baru yang belum pernah terjadi sebelumnya. Deskripsi data yang masih sementara diteliti kembali menjadi jelas dan kredibel. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dengan menginterpretasikan data yang mereka temukan dari observasi, wawancara, dan kuesioner. Setelah mereka sampai pada kesimpulan, peneliti memverifikasi atau memeriksa kebenaran interpretasi untuk memastikan tidak ada kesalahan.